



PELATIHAN CARA PENULISAN BUKU DAN ARTIKEL ILMIAH BAGI GURU SDN 31 TEGINENENG KABUPATEN PESAWARAN

Henry Susanto^{*)1}, Rinaldo Adi Pratama², Yusuf Perdana³, Valensy Rachmedita⁴
¹²³⁴ Program Studi Pendidikan Sejarah, FKIP, Universitas Lampung

Penulis Korespondensi: henry.susanto@fkip.unila.ac.id

Abstrak

Ada banyak hal yang perlu diperhatikan pendidik dalam menulis buku dan artikel ilmiah untuk mencapai buku dan artikel ilmiah yang layak dan menjadi rujukan pendidik yang lainnya. Namun tidak dapat dipungkiri juga bahwa masih banyak guru-guru disekolah yang belum mengetahui cara pembuatan buku ajar dan artikel ilmiah. Kenyataan yang kurang baik tersebut terjadi bukan hanya kesalahan sebagai pendidik yang tidak mengetahui atau memahami namun karena keterbatasan pengetahuan, keterbatasan sumber-sumber yang mempersulit mereka dalam pembuatan buku ajar atau artikel ilmiah. Selain itu juga kurangnya pelatihan-pelatihan yang diberikan baik dari tingkat sekolah, kecamatan ataupun kabupaten mengenai cara pembuatan buku dan artikel ilmiah semakin mempersulit pendidik untuk memperoleh pengetahuan mengenai hal tersebut. Oleh karena itu tim pengabdian melakukan pelatihan terhadap guru-guru SD mengenai cara penulisan buku dan artikel ilmiah yang materinya meliputi penjelasan mengenai buku ajar dan artikel ilmiah, cara pembuatan, struktur pada tiap komponen, bahasa yang digunakan, cara mencari referensi dan bagaimana mempublikasi suatu artikel ilmiah dan contoh-contoh jurnal yang bisa menjadi wadah publikasi artikel ilmiahnya. Setelah dilakukan pengabdian masyarakat mengenai pelatihan cara penulisan buku dan artikel ilmiah terjadi peningkatan pemahaman guru mengenai buku ajar dan artikel yakni rata-rata sebelum pengabdian 47,14% setelah dilakukan pelatihan terjadi peningkatan yang signifikan rata-rata sebesar 63,57%.

Kata Kunci: Artikel Ilmiah, Kompetensi Guru, Buku Ajar, Profesionalisme Guru

Abstract

There are many things that educators need to pay attention to in writing scientific books and articles in order to achieve proper scientific books and articles and become references for other educators. However, it cannot be denied that there are still many school teachers who do not know how to make textbooks and scientific articles. This unfavorable reality occurs not only as an error as educators who do not know or understand but because of limited knowledge, limited resources that make it difficult for them to make textbooks or scientific articles. In addition, the lack of training provided at whole level on how to make scientific books and articles makes it more difficult for educators to gain knowledge about these matters. Therefore, the team conducts training for elementary school teachers on how to write scientific books and articles whose material includes explanations of textbooks and scientific articles, ways of making, the structure of each compilation, the language used, how to find references and how to publish an article. scientific papers and examples of journals that can serve as a forum for publication of scientific articles. After community service was carried out regarding training on how to write books and scientific articles, there was an increase in the teacher's understanding of textbooks and articles, namely the average before service was 47.14% after training there was a significant increase in an average of 63.57%.

Keywords: Scientific Articles, Teacher Competence, Textbooks, Teacher Professionalism



1. Pendahuluan

Buku merupakan suatu hal yang tidak bisa kita pungkiri bagi kehidupan dan terutama bagi dunia pendidikan. Buku suatu sumber yang sangat bermanfaat bagi pendidik yakni dosen, guru, mahasiswa atau siswa dalam proses pembelajaran. Seiring perkembangannya karena kebutuhan ilmu pengetahuan terus meningkat maka para pendidik diharapkan mampu membuat sendiri buku ajar yang digunakan untuk proses kegiatan pembelajaran. Buku adalah sebuah pikiran yang berisi ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum secara tertulis. Buku disusun menggunakan bahasa sederhana, menarik, dan dilengkapi gambar peserta daftar pustaka (Kurniasih : 2014). Buku ajar merupakan bagian terpenting di dalam proses pembelajaran karena berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Seorang pendidik dengan membuat atau memiliki buku ajar bukannya sendiri akan lebih memahami isi dari buku tersebut dan lebih memudahkan mengaplikasikan atau menjelaskan isi buku tersebut kepada peserta didiknya. Selain buku ajar yang tidak kalah pentingnya dalam dunia pendidikan yakni artikel ilmiah. Sebagaimana karya ilmiah, kerangka sajian isi buku harus memiliki kebenaran ilmiah. Disamping itu buku diharapkan menarik dan mudah dipahami oleh pembaca serta yang paling penting adalah bermanfaat untuk memecahkan masalah kehidupan masyarakat, Wasmana (tanpa tahun : 13). Selain itu menurut Mintowati (2003), buku ajar merupakan salah satu sarana keberhasilan proses belajar mengajar. Buku ajar merupakan suatu kesatuan unit pembelajaran yang berisi informasi, pembahasan serta evaluasi. Buku ajar yang tersusun secara sistematis akan mempermudah peserta didik dalam materi sehingga mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran.

Artikel ilmiah adalah suatu karya tulis yang dibuat oleh seseorang atau suatu tim untuk nantinya akan dipublikasi di jurnal-jurnal yang sesuai dengan jenis artikel ilmiahnya. Namun yang meski diperhatikan selain dari kata artikel terdapat kata “ilmiah” yang artinya artikel ini di buat berdasarkan hasil penelitian lapangan, hasil pemikiran dan kajian pustaka atau hasil laboratorium. Pada artikel ilmiah berbeda dengan karya ilmiah, bahasa yang digunakan dalam artikel ilmiah lebih mudah direncana oleh seluruh kelompok masyarakat. Melihat penjelasan betapa pentingnya pembuatan buku ajar dan artikel ilmiah bagi kalangan pendidik di atas maka sudah seharusnya pendidik memahami pengertian, cara pembuatan, serta mampu membuat sendiri buku ajar dan artikel ilmiah tersebut. Pada kenyataannya sudah banyak pendidik baik dosen atau guru yang memahami bagaimana cara membuat buku dan artikel ilmiah bahkan sudah banyak karya-karya yang mereka hasilkan dalam bidang kedua hal tersebut. Namun tidak dapat dipungkiri juga bahwa masih banyak guru-guru disekolah yang belum mengetahui cara pembuatan buku ajar dan artikel ilmiah. Dalam artikel ilmiah ada beberapa tahapan atau proses seperti *Accepted* hingga *Published*. Jarak waktu antara *accepted* dan *published* bisa jadi berlangsung lama sampai melampaui tahun berjalan. Namun, hal itu tidak masalah karena merupakan tanggungjawab *publisher* dan status artikel *accepted* sudah dianggap telah melaksanakan publikasi (Darmalaksana Wahyudin: 2017)

Kenyataan yang kurang baik tersebut terjadi bukan hanya kesalahan sebagai pendidik yang tidak mengetahui atau memahami namun karena keterbatasan pengetahuan, keterbatasan sumber-sumber yang mempersulit mereka dalam pembuatan buku ajar atau artikel ilmiah. Selain itu juga kurangnya pelatihan-pelatihan yang diberikan baik dari tingkat sekolah, kecamatan ataupun kabupaten mengenai cara pembuatan buku dan artikel ilmiah semakin mempersulit pendidik untuk memperoleh pengetahuan mengenai hal tersebut. Terutama guru-guru tingkat Sekolah Dasar di daerah-daerah yang jauh dari jangkauan mengalami kesulitan yang cukup besar untuk mendapatkan pelatihan mengenai bagaimana menulis buku dan artikel ilmiah yang baik dan benar, yang dalam hal ini sekolah yang menjadi tujuan yakni SDN 31 Tegineneng Kabupaten Pesawaran.

Berdasarkan melihat kenyataan di lapangan tersebut, tim pengabdian berinisiatif untuk memberikan pelatihan mendasar pada SDN 31 Tegineneng Kabupaten Pesawaran mengenai bagaimana cara membuat buku ajar dan artikel ilmiah. Pelatihan ini akan memberikan info yang lengkap bahkan praktik langsung setelah dilakukan pemberian materi. Pelatihan ini meliputi penjelasan mengenai

buku ajar dan artikel ilmiah, cara pembuatan, struktur pada tiap komponen, bahasa yang digunakan, cara mencari referensi dan bagaimana mempublikasi suatu artikel ilmiah dan contoh-contoh jurnal yang bisa menjadi wadah publikasi artikel ilmiahnya.

2. Bahan dan Metode

Kesepakatan dengan sekolah mitra untuk menyelesaikan permasalahan yang ada maka pengusul proposal menggunakan pendekatan dengan kegiatan pelatihan dalam pengabdian kepada masyarakat ini. Adapun metode yang digunakan:

1. Penyuluhan yakni untuk penyampaian informasi untuk materi yang bersifat umum dan teoretis; dalam hal ini tentang cara penulisan buku dan artikel ilmiah.
2. Pelatihan yakni untuk menanamkan kecakapan dan keterampilan praktis yakni dalam hal melakukan penulisan buku dan artikel ilmiah, pengenalan mengenai buku dan artikel ilmiah, panduan dasar mengenai penulisan buku dan artikel ilmiah, latihan praktik menulis buku dan artikel ilmiah dan Pembahasan dan revisi dari penulisan buku dan artikel ilmiah.
3. Pendampingan yakni diterapkan supaya diperoleh hasil pelatihan berupa buku dan artikel ilmiah.

Pelatihan akan dilaksanakan dengan dua tahap yaitu teori dan praktik atau penerapannya yang secara berkala berupa penulisan buku dan artikel ilmiah. Kerja sama sekolah mitra dan peran aktifnya dalam kegiatan pelatihan sangat diharapkan demi keberhasilan pelatihan ini.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai pelatihan cara penulisan buku dan artikel ilmiah bagi guru-guru SDN 31 Tegineneng Kabupaten Pesawaran dilaksanakan selama dua hari yakni pada hari Jumat 04 Oktober 2019 dan 05 Oktober 2019. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat diharapkan mampu meningkatkan kemampuan guru-guru dalam menulis terutama dalam hal menulis buku dan artikel ilmiah karena hal tersebut sangat penting untuk dilakukan oleh seorang pendidik. Kegiatan pengabdian masyarakat hari pertama pada hari Jumat 04 Oktober 2019 dimulai pada pukul 08.00. Pembukaan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh kepala sekolah SDN 31 Tegineneng Kabupaten Pesawaran dan juga ketua pelaksanaan pengabdian yakni bapak Henry Susanto, S.S., M. Hum.

Pelaksanaan pengabdian hari ini penyampaian materi disampaikan oleh pemateri pertama bapak Henry Susanto, S.S., M.Hum. dan Valensy Rachmedita, S. Pd., M. Pd. Mengenai materi cara dan kiat menulis artikel ilmiah yang baik dan benar. Sebelum dilaksanakan pemberian materi maka dilakukan pemberian soal *pretest* sebanyak 2 soal pilihan ganda kepada peserta pengabdian masyarakat, hal ini dilakukan dengan tujuan agar mengetahui kemampuan awal peserta pengabdian masyarakat mengenai penulisan buku dan artikel ilmiah. Peserta pengabdian menyelesaikan soal *pretest* selama 15 menit yakni dimulai pukul 09.00 sampai 09.15. setelah selesai dalam mengerjakan soal *pretest* maka lembar soal dan jawaban dikumpul lagi kepada tim pengabdian masyarakat.

Materi pertama dimulai pukul 09.30 sampai dengan pukul 11.30 adapun penyampaian materi pertama oleh bapak Henry Susanto, S.S., M.Hum yakni mengenai konsep artikel ilmiah. Setelah selesai materi maka dilakukan istirahat sampai dengan pukul 13.00 untuk sholat dan makan siang. Kemudian setelah dilakukan istirahat maka dilanjutkan materi kedua yang disampaikan oleh tim pengabdian Ibu Valensy Rachmedita, S.Pd., M.Pd mengenai cara pembuatan diketahui bahwa pada saat *pretest* nilai terendah yakni 30 dan nilai tertinggi 65. Hal itu berarti dapat kita ambil kesimpulan pengetahuan guru mengenai buku ajar dan artikel ilmiah masih sangat rendah. Kemudian jika setelah dilakukan pengabdian masyarakat tentang pelatihan cara penulisan buku ajar dan artikel ilmiah bagi guru-guru SDN 31 Tegineneng Kabupaten Pesawaran, peserta pengabdian yakni dalam hal ini para guru-guru pada saat di berikan soal *posttest* mengalami peningkatan. Terlihat dari data tersebut bahwa terdapat guru yang skor meningkat hingga 75 dan 80, namun masih ada satu guru yang tidak mengalami peningkatan



sama sekali masih sama antara skor pretest dan post tes.

Jika dilihat dari rata-rata secara keseluruhan bahwa peningkatan cukup besar terjadi yakni jika rata-rata pretest 47,14 % setelah dilakukan pelatihan dan mengalami peningkatan pada jawaban posttest yakni sebesar 63,57 %. Selain itu juga jika dilihat dari tabel tersebut bahwa peningkatan paling tinggi yakni sebesar 30 %. Berdasarkan data tersebut dapat kita simpulkan bahwa setelah dilakukan pengabdian masyarakat mengenai pelatihan cara penulisan buku dan artikel ilmiah, pemahaman, pengetahuan dan ketrampilan guru mengenai cara penulisan dan artikel ilmiah meningkat. Hal ini juga didukung dengan semangat dan rasa ingin tahu yang tinggi dari peserta pengabdian yakni guru-guru untuk terus belajar dan berkarya melalui artikel ilmiah. Penyampaian materi selama 1,5 jam yakni dari pukul 13.00 sampai pukul 14. 30 Wib. Setelah selesai penyampaian materi maka dilakukan praktik pembuatan artikel ilmiah dari cara membuat judul, rumusan masalah dan lainnya. Selama 1,5 jam hingga pukul 16. 00.

Setelah itu dilakukan sesi Tanya jawab mengenai cara penulisan artikel ilmiah. Pelaksanaan pengabdian masyarakat hari pertama diakhiri dan akan dilanjutkan pada keesokan harinya Pelaksanaan pengabdian masyarakat hari kedua yakni pada Sabtu 05 Oktober 2019, pelaksanaan pengabdian masyarakat dimulai pada pukul 08.00 WIB yakni melanjutkan pembahasan ketiga mengenai konsep buku ajar dan cara penulisan buku ajar. Pemateri pertama disampaikan oleh tim pengabdian bapak Yusuf perdana, S.Pd., M.Pd. Mengenai konsep buku ajar. Penyampaian materi dilakukan selama 1,5 jam yakni dari pukul 08.00 WIB hingga pukul 09.30 kemudian setelah selesai penyampaian materi dilakukan sesi Tanya jawab selama 15 menit. Selanjutnya pada pukul 09.45 WIB dilakukan penyampaian materi kedua oleh bapak Rinaldo Adi Pratama S,Pd., M.Pd. Mengenai cara penulisan buku ajar. Penyampaian materi selama 1,5 jam yakni dari pukul 09.45 WIB sampai pukul 11.15 WIB. Setelah itu dilanjutkan dengan sesi Tanya jawab selama 15 menit dan kemudian istirahat untuk Shalat dan makan siang dari pukul 11.30 hingga pukul 13.00.

Pelaksanaan pengabdian pada pukul 13.00 WIB dilakukan praktik langsung dalam membuat buku ajar hingga pukul 15.00 WIB hal itu dilakukan cukup lama melihat perlu banyak hal yang harus dipikirkan dan disiapkan dalam pembuatan suatu buku ajar. Setelah itu maka dilakukan pemberian soal *posttest* oleh tim pengabdian yang dalam mengerjakannya selama 15 menit yakni hingga pukul 15.15 WIB. Kemudian setelah semua soal posttest dan jawabannya dikumpulkan kepada tim pengabdian. Maka ketua tim pengabdian yakni bapak Henry Susanto, S.S., M.Hum menutup acara pengabdian masyarakat mengenai cara penulisan buku ajar dan artikel ilmiah bagi guru-guru SDN 31 Tegineneng Kabupaten Pesawaran, adapun harapan ketua tim pengabdian dan semua tim pengabdian agar guru-guru terutama guru SDN 31 Tegineneng Kabupaten Pesawaran tetap semangat dan selalu termotivasi untuk berkarya. Kemudian agar komunikasi tetap berjalan lancar dan apabila ada pertanyaan atau diskusi mengenai cara penulisan buku ajar dan artikel ilmiah maka tim pengabdian dan peserta pengabdian membuat grup Whatapps pengabdian masyarakat mengenai cara penulisan buku dan artikel ilmiah dan komunikasi bias dilakukan kapan saja. Hal itu bertujuan agar kegiatan tidak hanya berakhir di dua hari pelatihan ini saja.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat selama dua hari yakni pada Jumat 04 Oktober 2019 dan 05 Oktober 2019 berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan. Hal demikian dapat terjadi karena peserta pengabdian masyarakat begitu antusias dan tertarik mengikuti pengabdian masyarakat ini sehingga pelaksanaan pengabdian berjalan dengan lancar. Selain itu guru-guru SDN 31 Tegineneng Kabupaten Pesawaran juga memiliki keinginan yang sangat tinggi untuk terus aktif dan berkarya demi memajukan pendidikan dan demi tidak tertinggalnya dari kemajuan zaman dengan cara terus-menerus menulis dan melakukan pembaharuan dari tulisan-tulisannya tersebut. Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai cara penulisan buku ajar dan artikel ilmiah bagi guru-guru SDN 31 Tegineneng Kabupaten Pesawaran bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan meningkatkan keterampilan guru dalam hal menulis buku ajar dan artikel ilmiah. Berdasarkan hasil pengamat tim

pengabdian serta melihat dari absensi kehadiran seluruh guru SDN 31 Tegineneng Kabupaten Pesawaran bahwa seluruh guru-guru SDN 31 Tegineneng Kabupaten Pesawaran menghadiri acara pengabdian masyarakat mengenai cara penulisan buku dan artikel ilmiah yang dilaksanakan selama dua hari. Hal itu berarti antusias dan keinginan besar para guru-guru tersebut untuk menambah wawasan, pengetahuan serta keterampilan sangat besar. Selain memberikan soal *pretest* dan *posttest*, para tim pengabdian masyarakat juga melakukan wawancara langsung mengenai pelaksanaan pengabdian masyarakat yakni mengenai pelatihan cara penulisan buku dan artikel ilmiah. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa guru-guru sangat senang dan ingin selalu bekerja dalam bidang pengabdian masyarakat. Karena menurut bapak dan ibu guru tersebut bahwa mereka selama ini hanya mengetahui apa itu buku dan bukan buku ajar serta tidak tahu bagaimana cara membuat buku ajar yang baik dan benar. Selain itu juga mengenai artikel ilmiah, para guru-guru bahkan belum mengetahui apa itu artikel ilmiah, begitu juga dengan cara membuatnya ataupun bagaimana mempublikasikannya, oleh karena itu menurut para guru-guru tersebut pelaksanaan pengabdian masyarakat ini sangat bermanfaat bagi mereka dan mereka berharap konsultasi maupun diskusi dapat terus berjalan dari grup Whatsapps yang telah dibuat. Selain itu menurut para guru-guru SDN 31 Tegineneng Kabupaten Pesawaran materi yang disampaikan oleh tim pengabdian pun sangat rinci dari awal hingga akhir sehingga peserta pelatihan merasa lebih mudah memahaminya. Selain dari data wawancara tim pengabdian juga dalam hal untuk melihat perbedaan sebelum dilakukan dan sesudah dilakukan pengabdian masyarakat, tim pengabdian memberikan soal *pretest* dan *post tes* untuk guru-guru SDN 31 Tegineneng Kabupaten Pesawaran.

4. Kesimpulan

Setelah dilakukan *pretest* dan *posttest*, Pada saat *pretest* yang hadir 14 orang guru dan rata-rata keseluruhan nilai *pretest* yakni 47,14%. Hal itu berarti menunjukkan pengetahuan para peserta pelatihan mengenai cara penulisan buku dan artikel ilmiah masih sangat kurang. Namun pada hasil *posttest* mengalami peningkatan rata-rata yang besar yakni 63,57%. Hal itu berarti terjadi peningkatan dari sebelum dilaksanakan pelatihan hingga selesainya pelatihan, dengan begitu artinya pengetahuan guru mengenai cara penulisan buku dan artikel ilmiah meningkat signifikan. Setelah dilakukan kegiatan pelatihan yang meliputi penyampaian materi oleh tim dengan menggunakan beberapa metode seperti metode tanya jawab, metode diskusi dan metode pelatihan keterampilan. Hal itu memberikan perubahan yang cukup baik mengenai wawasan guru terhadap cara penulisan buku dan artikel ilmiah. Selain itu dengan materi yang lengkap yang disampaikan oleh pemateri meliputi konsep awal mengenai artikel ilmiah dan buku ajar dan cara menulis artikel ilmiah serta buku ajar, kemudian praktik langsung membuat artikel ilmiah dan buku ajar semakin membuat keterampilan para peserta pengabdian meningkat.

Daftar Pustaka

- Darmalaksana Wahyudin. 2017. *Membudayakan Group Penulisan Artikel Percepatan Publikasi*.
- Kurniasih, Sani. 2014. *Strategi-Strategi Pembelajaran*. Alfabeta : Bandung
- Mintowati, Maria. 2003. *Membaca*. Depdiknas. Jakarta
- Wasmana. Tanpa Tahun. *Penulisan Karya Ilmiah*. Program Studi Bimbingan dan Konseling. Sekolah Tinggi dan Ilmu Kependidikan Siliwangi.